



PENETAPAN

Nomor 17/Pdt.G/2020/PA Lbj.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Labuan Bajo yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang majelis telah menjatuhkan penetapan pencabutan perkara antara :

██████ binti ██████, umur 30 tahun, agama Islam, pekerjaan ██████
██████, pendidikan SMA, alamat di ██████
██████, Kecamatan ██████
██████, Kabupaten Manggarai Barat, dalam hal ini memberikan kuasa kepada **Moch. Sauqi Futaki, SH**, Advokat/Pengacara pada Kantor Lembaga Bantuan Hukum Surya Nusa Tenggara Timur Perwakilan Manggara Barat yang berkantor di Jalan Bandara (Kompleks Camat) RT. 013 RW. 005, Desa Gorontalo, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur, berdasarkan surat kuasa khusus tanggal 9 Maret 2020, yang telah diregistrasi pada Kepaniteraan Pengadilan Agama Labuan Bajo dengan Register Surat Kuasa Nomor: 15/SKKH/2020/PA. Lbj tanggal 23 Maret 2020, sebagai Penggugat.

melawan

██████ bin ██████, umur 40 tahun, agama Islam, pekerjaan ██████
██████, pendidikan SMA, alamat di ██████
██████, Kecamatan ██████,
Kabupaten Manggarai Barat, sebagai Tergugat.

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Kuasa Hukum Penggugat.

Hal. 1 dari 8 hal, Put. No. 17/Pdt.G/2020 /PA Lbj.



DUDUK PERKARA

Menimbang bahwa Penggugat melalui Kuasanya dalam surat gugatan tertanggal 12 Maret 2020, terdaftar pada Kepaniteraan Pengadilan Agama Labuan Bajo dengan register Nomor 17/Pdt.G/2020/PA Lbj. pada tanggal 23 Maret 2020, mengajukan gugatan cerai terhadap tergugat dengan dalil-dalil sebagai berikut:

1. Bahwa pada tanggal 03 Oktober 2009, Penggugat dengan Status Gadis dan Tergugat dengan status Jejaka, melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat, sebagaimana tercantum dalam Buku Kutipan Akta Nikah Nomor : 115/10/XI/2009, tertanggal 03 oktober 2009 dan dikeluarkan oleh KUA Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur.
2. Bahwa perkawinan antara Penggugat dan Tergugat berawal diijodahkan oleh kedua orang tua dengan tujuan membentuk rumah tangga yang *Sakinah, Mawaddah, Warahmah* yang diridhoi oleh Allah SWT dan setelah hidup berumah tangga lambat laun saling menyukai antara satu sama lainnya selayak suami dan istri. Yang saling menjunjung tinggi hak dan kewajiban masing-masing, dilandasi saling cinta dan kasih, saling menghormati dan saling pengertian serta mewujudkan kehidupan yang islami dalam kehidupan berumah tangga.
3. Bahwa setelah melangsung pernikahan, Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di kediaman orang tua Penggugat yang beralamat di Kampung Air, selama kurang lebih 2 (dua) tahun. Kemudian Penggugat dan Tergugat pindah tempat tinggal yang beralamat di Kampung Air dengan status bangunan rumah kepemilikan orang tua Penggugat selama kurang lebih 6 (enam) tahun. Selanjutnya Penggugat dan Tergugat pindah tempat tinggal lagi yang beralamat di Air Kemiri Desa

Hal. 2 dari 8 hal, Put. No. 17/Pdt.G/2020 /PA Lbj.



Gorontalo, Kecamatan **Komodo**, Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur sampai sekarang.

4. Bahwa selama ikatan perkawinan Penggugat dan Tergugat telah melakukan hubungan badan layaknya suami isteri (*ba'da dukhul*) dan sudah dikaruniai 3 (tiga) orang anak yang masing-masing bernama :

1. **KURNIA PUTRI RAMADHANI**, Perempuan, Tempat Tanggal Lahir **Ruteng 01 September 2010**.
2. **NAZWA ALMEYDA SUHARDI**, Perempuan, Tempat Tanggal Lahir **Labuan Bajo, 09 Mei 2013**.
3. **SULTAN ALRAZI RAMADHAN SUHARDI**, Laki-Laki, Tempat Tanggal Lahir **Labuan Bajo, 23 Agustus 2016**.

4. Bahwa rumah tangga yang semula rukun dan baik serta kebahagiaan yang dirasakan penggugat hanya belangsung sampai tahun 2013, ketentraman dan keharmonisan rumah tangga mulai goyah setelah antara Penggugat dengan Tergugat terjadi perselisihan dan pertengkaran secara terus menerus sejak pertengahan tahun 2013 sampai dengan saat ini, yang penyebabnya antara lain :

5. Bahwa Tergugat lebih mementingkan waktu bermain dengan teman-temannya daripada mementingkan waktu untuk mencari pekerjaan agar nafkah lahir istri dan anak dapat terpenuhi.

6. Bahwa seperti dalam point a tersebut diatas Tergugat sering meninggalkan rumah kediaman bersama untuk bermain judi sambil mengkonsumsi minuman keras hingga pulang ke rumah sampai larut malam bahkan sampai pagi hari.

7. Bahwa Tergugat mempunyai kebiasaan berjudi sampai sekarang ;

8. Bahwa Tergugat sering mengucapkan kalimat-kalimat kasar dan serapah dengan nada keras dimuka umum atau khalayak ramai.

9. Bahwa puncak perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus antara Penggugat dan Tergugat terjadi pada bulan Maret 2020, Penggugat di usir dari rumah kediaman bersama dan Tergugat

Hal. 3 dari 8 hal, Put. No. 17/Pdt.G/2020/PA Lbj.



mengeluarkan kata-kata ancaman sembari mengayunkan-ayunkan senjata tajam (parang). Dan akibat dari pengusiran tersebut Penggugat pergi menuju ke rumah kediaman saudara kandungnya yang bernama Bapak Ibrahim. Dan klimaks dari perselisihan dan pertengkaran yang terjadi antara Penggugat dengan Tergugat terjadi pada Hari Minggu 8 Maret 2020 Penggugat di usir dari rumah kediaman bersama sembari Tergugat mengucapkan kata-kata kasar dan serapah, namun Penggugat tidak meninggalkan rumah kediaman tersebut dengan alasan untuk tetap mengurus dan memberikan perhatian terhadap anak-anaknya.

10. Bahwa oleh karena selama perselisihan rumah tangga yang terus menerus terjadi selama ini selalu pihak keluarga Penggugatlah yang sering dan selalu menginisiasi untuk bermusyawarah dalam mencari penyelesaian demi menyelamatkan perkawinan tersebut, namun untuk kali ini pihak keluarga Penggugat menunggu itikad baik dari pihak Tergugat namun sampai sekarang itikad baik itu tidak ada. Dan atau dengan kata lain dari pihak Tergugat tidak ada upaya untuk menyelesaikan permasalahan ini demi menyelamatkan ikatan perkawinan tersebut.

11. Bahwa menurut keyakinan Penggugat, Tergugat telah melalaikan kewajibannya sebagai seorang suami sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Perkawinan Nomor 1 Tahun 1974 pasal 34 ayat 1 dan Kompilasi Hukum Islam Pasal 80 ayat 2 yang berbunyi " Suami wajib melindungi istrinya dan memberikan sesuatu keperluan hidup berumah tangga sesuai dengan kemampuannya "

12. Bahwa ikatan perkawinan antara Penggugat dan Tergugat yang telah diuraikan diatas sudah sulit dibina untuk membentuk suatu rumah tangga yang *Sakinah, Mawaddah, Warahmah*, sebagaimana maksud dan tujuan dari suatu Perkawinan. Sehingga sudah tidak ada harapan untuk hidup rukun kembali dan lebih baik diputus karena

Hal. 4 dari 8 hal, Put. No. 17/Pdt.G/2020 /PA Lbj.



perceraian, dalam keadaan demikian sesuai dengan Ketentuan dalam Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan Pasal 39 Ayat (2) Jo Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1975 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, Pasal 19 huruf (a) dan (f) Jo Pasal 116 huruf (a) dan (f) Kompilasi Hukum Islam serta yurisprudensi yang masih berlaku dibenarkan adanya perceraian ;

13. Bahwa Penggugat sanggup membayar biaya yang akan timbul dari perkara ini sesuai Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku ;

Berdasarkan alasan/dalil-dalil di atas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Labuan Bajo C/q. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini dengan memanggil Penggugat dan Tergugat, dan selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya sebagai berikut:

PRIMAIR :

1. Mengabulkan Gugatan Penggugat ;
2. Menceraikan Perkawinan Penggugat **SUHARTINI binti H. KADER** dengan Tergugat **SUHARDI bin YUSUF ONDENG**;
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum.

SUBSIDAIR :

Jika majelis hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (*ex aequo et bono*).

Bahwa pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan, Penggugat diwakili Kuasanya datang menghadap di muka sidang sedangkan Tergugat tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara sah dan tanpa alasan yang sah.

Bahwa pada hari sidang tanggal 22 Oktober 2020 Hakim Tunggal kembali berusaha menasehati dan mendamaikan Penggugat melalui Kuasanya agar hidup rukun dengan Tergugat, dan Penggugat melalui



Kuasanya menyatakan bahwa Penggugat dan Tergugat telah dan akan terus berusaha hidup rukun, olehnya Kuasa Hukum Penggugat secara lisan dan secara tertulis sebagaimana surat permohonan pencabutan gugatan tanggal 22 April 2020 memohon untuk mencabut perkara yang telah terdaftar dengan Register Nomor 17/Pdt.G/2020/PA Lbj. Tanggal 23 Maret 2020 dan tidak dilanjutkan pemeriksaannya.

Bahwa untuk singkatnya uraian putusan ini sebagai sesuatu yang tercantum dalam Berita Acara Sidang, dianggap telah termuat dalam putusan ini.

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang bahwa maksud dan tujuan gugatanPenggugat adalah sebagaimana tersebut di atas;

Menimbang, bahwa Hakim Tunggal telah membaca dan mempelajari secara seksama Surat Kuasa Khusus Penggugat bertanggal 11 Februari 2020 yang telah terdaftar di kepaniteraan Pengadilan Agama Labuan Bajo pada tanggal 3 Maret 2020 dengan nomor: 12/SKKH/2020/PA.Lbj, yang isinya sebagaimana tersebut dalam surat Kuasa Khusus, Hakim Tunggal menemukan fakta bahwa surat kuasa khusus dari pemberi kuasa kepada penerima kuasa telah memenuhi syarat formil sahnya surat kuasa khusus sebagaimana ketentuan dan telah diatur dalam Pasal 147 R.Bg Jo. Surat Edaran Mahkamah Agung RI Nomor 6 Tahun 1994 tanggal 14 Oktober 1994 yang substansinya sama dengan Surat Edaran Mahakama Agung RI Nomor 2 Tahun 1959 tanggal 19 Januari 1959, oleh karenanya surat kuasa khusus tersebut sah secara hukum;

Menimbang, bahwa dalam persidangan Penggugat melalui Kuasanya menyatakan akan berusaha untuk tetap hidup rukun dengan Tergugat dan mohon gugatannya yang telah terdaftar sebagai perkara dengan Register Nomor 17/Pdt.G/2020/PA Lbj. pada tanggal 23 Maret 2020 dinyatakan dicabut dan telah selesai.

Hal. 6 dari 8 hal, Put. No. 17/Pdt.G/2020 /PA Lbj.



Menimbang bahwa permohonan Penggugat tersebut untuk mencabut perkaranya diajukan dalam sidang sebelum pemeriksaan perkara dan/atau tergugat belum memberikan jawaban, maka permohonan tersebut cukup beralasan dan sesuai dengan ketentuan Pasal 271 Rv.

Menimbang bahwa dengan pertimbangan tersebut, maka permohonan Penggugat untuk mencabut perkara Nomor 17/Pdt.G/2020/PA Lbj. Tanggal 23 Maret 2020 harus dikabulkan dan dinyatakan dicabut.

Menimbang bahwa oleh karena perkara telah dicabut, maka sesuai dengan Pasal 272 Rv, biaya perkara dibebankan kepada Penggugat.

Memperhatikan pasal-pasal dalam peraturan perundang undangan yang berlaku dan berhubungan dengan perkara ini;

MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan Penggugat untuk mencabut perkaranya;
2. Menyatakan perkara Nomor 17/Pdt.G/2020/PA Lbj. dicabut;
3. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 316.000,00 (tiga ratus enam belas ribu rupiah).

Demikian diputuskan oleh Hakim Tunggal Pengadilan Agama Labuan Bajo pada hari Rabu, tanggal 22 April 2020, bertepatan dengan tanggal 28 Sya'ban 1441 Hijriyah, oleh Ihyaddin, S.Ag., M.H. sebagai Hakim Tunggal, dan diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Hakim Tunggal tersebut, dibantu oleh Said Fallo, S.Ag., M.H., sebagai Panitera Pengganti, dihadiri oleh Kuasa Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.

Hakim Tunggal,

Ihyaddin, S.Ag., M.H.

Panitera Pengganti,

Hal. 7 dari 8 hal, Put. No. 17/Pdt.G/2020 /PA Lbj.



Said Fallo, S.Ag., M.H.

Perincian Biaya :

1.	Pendaftaran	Rp	30.000,00
2.	Proses	Rp	50.000,00
3.	Panggilan	Rp	200.000,00
4.	PNBP panggilan	Rp	20.000,00
5.	Redaksi	Rp	10.000,00
6.	Materai	Rp	6.000,00

Jumlah		Rp	316.000,00

Hal. 8 dari 8 hal, Put. No. 17/Pdt.G/2020 /PA Lbj.